

ABSTRAK

Khalisa Salsabila 1198030126 Tahun 2023: “Pilihan Rasional Anak Dalam Memilih Pasangan Hidup (Studi Deskriptif di Rukun Warga 15 Perumahan Bekasi Timur Regensi Kota Bekasi)”.

Bagi masyarakat yang belum menikah, memiliki kriteria calon pasangan hidup merupakan suatu hal yang wajar. Berbagai hal dapat dijadikan kriteria dalam mencari pasangan hidup tergantung dengan bagaimana masyarakat memilih dan menyikapinya dalam menyeimbangkan dengan dirinya, begitupun yang dilakukan oleh masyarakat RW 15 Perumahan Bekasi Timur Regensi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana masyarakat RW 15 Perumahan Bekasi Timur Regensi yang belum menikah memilih kriteria calon pasangan hidupnya dengan berbagai referensi yang tersedia serta tanggapannya terkait dampak pola asuh yang diterima dan *stereotype* yang beredar mengenai posisi seorang anak dalam keluarga yang acap kali dikaitkan dengan kepribadiannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teori Pilihan Rasional milik James Coleman. Teori ini merupakan teori sosial yang menjelaskan bahwa individu akan memilih pilihan dan tindakan yang dianggapnya rasional atau masuk akal untuk mencapai tujuannya. Dimana dalam teori ini terdapat dua hal yang penting bagi Coleman yaitu aktor dan sumber daya yang akan selalu beriringan dalam mencapai tujuan yang dimaksudkannya.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dan diperoleh merupakan hasil data dari data primer berupa hasil wawancara mendalam dengan informan serta observasi yang dilakukan, dan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, dan skripsi terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara mendalam (*In-Depth Interview*), Observasi, dan kajian pustaka. Terkait teknik analisis data yang digunakan, peneliti menggunakan tahap teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Rukun Warga (RW) 15 Perumahan Bekasi Timur Regensi menilai bahwa *stereotype* tidak dapat dijadikan acuan dalam menilai kepribadian seseorang, terlebih lagi terkait posisi seorang anak dalam keluarga. Hal tersebut menjadikan masyarakat cenderung mengutamakan preferensi lainnya yang tersedia untuk dijadikan kriteria pasangan hidup yang sesuai. Kebebasan untuk memilih kriteria calon pasangan hidup yang dirasakan masyarakat juga merupakan bentuk sumbangsih dampak yang diberikan dari pola asuh orang tua di rumah. Masyarakat yang berperan sebagai aktor dalam penelitian ini berusaha mencapai tujuannya dengan memaksimalkan sumber daya yang tersedia.

Kata kunci: Pasangan Hidup, Pilihan Rasional, Pola Asuh, *Stereotype*.